

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan temuan peneliti di lapangan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan *Stunting* Melalui Nagari Pintar di Nagari Ganggo Hilia pada Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa pada tahap pengambilan keputusan, masyarakat diikutsertakan dalam rapat yang diwakilkan oleh niniak mamak dan jorong namun untuk pengambilan keputusan sendiri tetap dilakukan oleh pihak pemerintah yang terkait. Pada tahap pelaksanaan masyarakat berpartisipasi dalam sumbangan pemikiran dan sumbangan tindakan. Untuk sumbangan materi masyarakat belum berpartisipasi sepenuhnya. Pada tahap evaluasi masyarakat secara tidak langsung berpartisipasi, karena pada tahap ini hanya dilakukan oleh pemerintah. Mereka menyalurkan kritik serta saran hanya kepada jorong mereka masing-masing. Di Nagari evaluasi dilakukan oleh kader posyandu melalui laporan kegiatan posyandu yang diberikan ke pihak Nagari yang nantinya akan diberikan ke Puskesmas Bonjol. Pada tahap menikmati hasil masyarakat sudah merasakan manfaat dari program ini walaupun hasil dari kegiatan tidak menunjukkan adanya penurunan angka *stunting* yang begitu signifikan. Adapun salah satu manfaat yang dirasakan yaitu masyarakat Ganggo Hilia merasakan manfaat dari posyandu seperti imunisasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, sosialisasi mengenai *stunting*, pemberian makanan tambahan bagi balita, pemeriksaan ibu hamil, serta pemberian vitamin tambahan bagi ibu hamil.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan *Stunting* di Nagari Ganggo Hilia Melalui Nagari Pintar pada Tahun 2022 dapat dikatakan sudah aktif. Hanya saja pada tahap evaluasi masyarakat tidak diikutsertakan didalamnya. Namun untuk variabel lainnya masyarakat sudah turut berpartisipasi didalamnya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran terkait partisipasi masyarakat dalam penanggulangan *stunting* yang dapat dilihat sebagai berikut ini :

1. Untuk masyarakat seharusnya lebih peka terhadap kebutuhan yang dibutuhkan oleh posyandu misalnya dengan memberikan sumbangan alat-alat posyandu tidak hanya mengandalkan masyarakat yang ada kepentingannya saja untuk memberi sumbangan.
2. Untuk masyarakat agar tetap aktif datang ke posyandu agar dapat memantau tumbuh kembang anak, sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi atau gizi buruk.
3. Untuk ibu hamil agar tetap aktif datang ke posyandu agar kondisi kehamilan tetap terjaga dan dapat mengetahui pencegahan dini terhadap bayi *stunting* sedari kandungan.
4. Untuk perwakilan masyarakat yang menghadiri rapat yaitu jorong serta niniak mamak agar lebih aktif memberikan informasi kepada masyarakat lainnya mengenai rapat yang telah dilaksanakan dan hasil dari rapat tersebut agar masyarakat lainnya juga mengetahui informasi mengenai rapat tersebut.

5. Untuk pemerintahan Nagari agar lebih aktif lagi memberikan sosialisasi mengenai penanganan *stunting*, tidak hanya dilakukan di posyandu saja namun dapat juga dilakukan dalam suatu forum khusus.
6. Untuk pemerintah agar memberikan wadah pelatihan-pelatihan terhadap kader posyandu serta bidan desa agar kinerja yang mereka hasilkan lebih baik dari sebelumnya.
7. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman agar lebih memikirkan program yang lebih efektif dan efisien untuk dikolaborasikan dengan program PINTAR ini agar penurunan angka *stunting* di Nagari Ganggo Hilia tersebut lebih terlihat.

